

**PERAN KOMUNIKASI POLITIK PAN DALAM
MEREDAM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN
TENTANG CANDAAAN SHOLAT DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION

2003110149

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION**
N P M : 2003110149
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI III : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

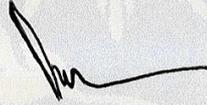
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION**
N.P.M : 2003110149
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI POLITIK PAN DALAM MEREDAM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDAAAN SHOLAT DI MEDIA SOSIAL**

Medan, 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

NIDN ; 0104107401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN ; 0127048401

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN ; 0127048401

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Muhammad Rafi Mumtaz Nasution**, NPM **2003110149**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 14 oktober 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Rafi Mumtaz Nasution

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang terus menerus memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Tak lupa pula shalawat dan beriringkan salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah Sallallahu'alaihi wassalam yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang dipersembahkan untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang **Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang Candaan Sholat Di Media Sosial.**

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material sampai laporan akhir ini selesai. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada keluarga yang teristimewa dan tersayang terutama kepada kedua orang tua yang sangat peneliti cintai dan sayangi yaitu Ayahanda **Rahmad Nasution** dan Mama yang sangat peneliti cintai **Alfi Iriani, S.S** yang telah mendukung serta

membantu peneliti baik dari segi moral maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a restu kepada peneliti untuk maju menyelesaikan skripsi ini, untuk menuju gelar ini dan menggapai cita - cita. Pencapaian ini peneliti persembahkan untuk Ayah dan Mama yang sangat peneliti cintai.

Selain itu peneliti juga mendapat banyak dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Anang Anas Azhar, MA selaku Pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan masukan, bantuan, serta bimbingan dari awal penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan peneliti mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi peneliti.
10. Terimakasih kepada seluruh pegawai kantin Fisip yang selalu menyediakan makanan dan minuman yang peneliti mau.
11. Terimakasih kepada Bapak Edi Saputra, S.T selaku Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kota Medan serta Bapak Muhammad Ihza Mahendra, S.Pd selaku Tenaga Pendidik Guru Agama Pesantren Darul Qur'an yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan berupa informasi dan data yang sangat peneliti butuhkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Terimakasih Kepada teman - teman yang sudah seperti keluarga, AHENG yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, selalu ada menemani peneliti disaat senang maupun susah dengan segala candaan yang ada sampai saat ini dan seterusnya. Untuk kios mulfi harus tetap ada agar selalu menjadi tempat kumpulnya kita semua.
13. Terimakasih Kepada teman teman seperjuangan, GAS NGENG yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, telah menemani menempuh kehidupan di bangku perkuliahan sampai sekarang, terimakasih sudah membantu dan

menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi bersama – sama demi meraih gelar sarjana.

14. Seluruh teman-teman kelas D-IKO & D-Humas stambuk 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan selama ini.
15. Untuk salah satu warga johor Marlina Putri Budi Utami, S.H. terimakasih selalu ada membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, selalu menemani peneliti dalam keadaan apapun, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, dan selalu memberikan dukungan serta doa untuk peneliti.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan yang jauh lebih baik lagi untuk kedepannya Aamiin ya rabbal'amin. Hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala peneliti menyerahkan diri dan semoga kita tetap pada lindungan-Nya. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 26 Juli 2024

Peneliti

Muhammad Rafi Mumtaz Nasution

**Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan
Tentang Candaan Sholat Di Media Sosial**

Muhammad Rafi Mumtaz Nasution

2003110149

ABSTRAK

Komunikasi politik adalah proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem sistem politik. Salah satu partai politik di Indonesia adalah Partai Amanat Nasional (PAN). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi politik dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan tentang teori komunikasi politik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara & dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif, terdapat tiga komponen dalam teknik analisis ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya upaya komunikasi politik PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat yang tersebar di media sosial adalah dengan cara mengklarifikasi dan meminta maaf atas pernyataan atau tindakan yang menimbulkan kontroversi dan juga melakukan evaluasi internal partai untuk memahami sumber masalah dan mencari solusi yang tepat atas masalah yang ada. Simpulan yang didapat adalah Citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima, baik langsung maupun melalui media politik, dan memengaruhi pembentukan opini publik. Dalam konteks ini, pencitraan politik dapat membantu PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan yang kontroversial.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, PAN, Candaan Sholat

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 8 |
| 2.1. Komunikasi..... | 8 |
| 2.2. Politik | 11 |
| 2.3. Komunikasi Politik..... | 13 |
| 2.4. Media Sosial | 18 |
| 2.5. Anggapan Dasar | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 21 |
| 3.2. Kerangka Konsep | 22 |
| 3.3. Definisi Konsep | 23 |
| 3.4. Informan | 24 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 27 |
| 3.7. Waktu Dan Lokasi Penelitian..... | 28 |
| 3.8. Deskripsi Objek Penelitian..... | 28 |
| 3.8.1. Sejarah Singkat Partai PAN | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 3.8.2. Visi dan Misi Partai PAN..... | 29 |
| 3.8.3. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Partai PAN..... | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1. Identitas Informan | 34 |
| 4.1.2. Hasil Wawancara | 35 |
| 4.2. Pembahasan | 41 |
| BAB V PENUTUP | 46 |
| 5.1. Simpulan..... | 46 |
| 5.2. Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 22 |
| Gambar 3.2 Akun Media Sosial Instagram PAN | 31 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 1 Kategorisasi Penelitian | 24 |
|---------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kita semua tahu bahwa politik tidak akan pernah lepas dari kaitannya dengan komunikasi termasuk partai politik. Partai politik merupakan organisasi yang bersifat dalam negeri dan dibangun sama sekelompok warga Negara Indonesia secara rela dan tulus atas asas kecocokan kemauan dan maksud untuk mengupayakan dan mempertahankan hajat politik partisan, kekerabatan, bangsa dan Negara, serta menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. (*Pasal 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun, 2011*). Partai politik adalah organisasi yang berusaha untuk mendapatkan dan memelihara kekuasaan dalam pemerintahan. Partai politik biasanya memiliki ideologi atau platform tertentu yang mereka perjuangkan.

Sebagai instansi yang menjalankan fungsi komunikasi politik, partai politik membutuhkan pengelolaan dan pengintegrasian isu dan pesan-pesan politiknya yang ditujukan bagi masyarakat. Dalam pragmentasi politik, arus demokrasi terus mengalami perkembangan yang sangat tinggi, yang ditandai dengan munculnya banyak partai (multi partai). Munculnya sistem politik yang bersifat multi partai drastis merubah wajah perpolitikan nasional dengan munculnya partai-partai baru. Munculnya partai-partai baru di Indonesia, semakin membuka kemungkinan yang

lebih luas bagi rakyat untuk menyalurkan aspirasi politiknya dalam meraih peluang untuk memperjuangkan hak-haknya sebagai warga negara. Kondisi ini sekaligus memberikan isyarat, bahwa sistem politik Indonesia telah menempatkan partai politik sebagai pilar utama penyangga demokrasi. Munculnya partai politik di Indonesia diharapkan membawa harapan. Partai politik tersebut dapat menjadi katalisator positif bagi peningkatan aspirasi politik bagi masyarakat.

Salah satu partai politik di Indonesia adalah Partai Amanat Nasional (PAN) asas partai ini adalah akhlak politik berlandaskan agama yang membawa rahmat, PAN didirikan oleh Amien Rais pada tanggal 23 Agustus 1998 berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No.M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003. Ketua umum saat ini adalah Zulkifli Hasan, ketua majelis pertimbangan partai dijabat oleh Hatta Rajasa, Tatong Bara, dan Yesti Soepredji Mokoagow, sedangkan ketua dewan kehormatan partai dijabat oleh Soetrisno Bachir.

Dalam kaitannya dengan komunikasi politik, hampir bisa dipastikan bahwa komunikasi DPD PAN tidak terlepas dari peran media dalam kapasitasnya sebagai wadah komunikasi. Dari pengamatan yang dilakukan, media yang digunakan partai politisi PAN sebagai saluran komunikasi, yaitu media cetak lokal, surat kabar harian, dan sosial media. Bahkan kebijakan politik PAN juga disebarluaskan melalui sosial media, hal ini juga dikuatkan dengan bagaimana kita bisa melihat pernyataan candaan Zulkifli Hasan mengenai bacaan dalam sholat dan tahiyat akhir di media sosial.

Zulkifli Hasan sebagai ketua umum PAN menyampaikan pernyataan kontroversial tentang candaan sholat di media sosial, kontroversi yang timbul akibat pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman akan bagaimana komunikasi politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat.

Dikutip dari berita media online BBC NEWS INDONESIA, Zulkifli Hasan menyampaikan bahwa “Ada yang diam sekarang (tidak menyebut Amin) banyak, saking cintanya sama Pak Prabowo itu” katanya. Hal ini merujuk usai membaca surat Al - Fatihah dalam sholat berjamaah akan diikuti “Amin” oleh makmum. Dalam konteks politik kekinian, “Amin” merupakan jargon sekaligus singkatan dari Pasangan Capres dan Cawapres nomor urut satu yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Setelah itu, Zulkifli Hasan juga membahas gerakan duduk dalam sholat (tahiyat) yang diselingi dengan menunjuk jari telunjuk. “Itu kalau tahiyatul akhir awalnya gini (menunjukkan jari telunjuk), sekarang jadi gini (menunjukkan dua jari, telunjuk dan tengah)” kata Zulkifli Hasan, hal tersebut disampaikan oleh Menteri Perdagangan (Mendag) RI sekaligus Ketua Umum Partai Politik PAN Zulkifli Hasan saat membuka acara rapat kerja nasional Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) di Semarang, Jawa Tengah, pada Selasa 19 Desember 2023.

Lalu SINDO NEWS.COM dalam beritanya mengungkapkan perihal candaan sholat Zulkifli Hasan bakal dilaporkan ke Polisi. Rahmat Himran, selaku Ketua Forum Ummat Islam Bersatu (FUIB) menilai pernyataan Zulkifli Hasan merupakan penistaan agama. Untuk itu ia mengajak seluruh ormas islam melaporkan Zulkifli Hasan ke Mabes Polri pada Kamis, 21 Desember 2023.

“Sehubungan dengan viralnya video pidato Zulkifli Hasan yang dinilai sangat melukai umat islam, di mana Zulkifli Hasan menjadikan gerakan sholat sebagai bahan candaan dan guyonan, sangat jelas bahwa Zulkifli Hasan menyatakan bahwa saat ini banyak jamaah yang sholat tidak menyebutkan Amin di akhir bacaan surat Al-Fatihah, ini merupakan Penistaan Agama yang sangat keji”. Kata Rahmat Himran melalui keterangan resminya.

Fenomena pernyataan kontroversial Zulkifli Hasan tentang candaan solat yang tersebar luas di media sosial, menimbulkan dampak dan reaksi yang bertentangan di masyarakat, yang kemudian memunculkan perdebatan dan konflik di ruang publik. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi politik dapat digunakan untuk meredam situasi yang dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat. Kontroversi yang timbul akibat pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman akan bagaimana komunikasi politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Dengan memahami peran komunikasi politik dalam mengelola isu sensitif di media sosial, akan membantu dalam menyusun strategi yang tepat untuk menangani situasi serupa di masa depan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“PERAN KOMUNIKASI POLITIK PAN DALAM MEREDAM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDAAAN SHOLAT DI MEDIA SOSIAL”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan. Maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada pengurus partai politik PAN kota medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Permyataan Zulkifli Hasan Tentang Candaan Sholat Di Media Sosial.
2. Bagaiman Konten Candaan Sholat di media Sosial Dapat di Redam dan Tidak di Sebarluaskan.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial.
2. Untuk mengetahui konten candaan sholat di media sosial dapat di redam dan tidak di sebarluaskan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi politik dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan tentang teori komunikasi politik.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan, pengetahuan, pemahaman serta pedoman bagi mahasiswa, masyarakat, dan lembaga fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, maupun pemerintah khususnya mengenai pengetahuan dari segi peran komunikasi politik yang berkaitan dengan masalah Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang Candaan Sholat di Media Sosial.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Pada bab ini mengemukakan teori – teori yang berkaitan dengan implementasi, kebijakan publik serta anggapan dasar sebagai acuan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep,

katgorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Pada bab akhir ini berisikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Anang Anas Azhar dalam buku komunikasi politik untuk pencitraan (2017), mengatakan bahwa Komunikasi sebagaimana dipahami adalah suatu aspek kehidupan manusia yang paling mendasar, penting, dan kompleks. Tidak ada kehidupan manusia yang terlepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi dipahami sebagai proses pengoperan pesan, baik melalui simbol maupun melalui bahasa dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain.

Harold D. Lasswell adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah ilmu komunikasi yang memiliki kontribusi besar dalam pengembangan teori komunikasi massa. Lasswell mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari satu pihak ke pihak lain melalui media tertentu, dan pesan tersebut dapat berdampak pada perilaku individu maupun masyarakat. Dalam pandangan Lasswell, pesan yang disampaikan melalui media massa dapat mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya pengaruh media massa terhadap kebijakan politik dan pengambilan keputusan publik.

Komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan pengoordinasian makna antara seseorang dan khalayak saling berbagi informasi, gagasan atau sikap saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan, melalui perangkat-perangkat aturan penyesuaian pikiran, penciptaan perangkat

simbol bersama di dalam pikiran para peserta. Singkatnya, suatu pengertian, suatu peristiwa yang dialami secara internal, yang murni personal yang dibagi dengan orang lain atau pengalihan informasi dari satu orang atau kelompok kepada yang lain, terutama dengan menggunakan simbol (Dan Nimmo, 2005: 5).

Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai Human Communication (komunikasi manusia). Sedangkan pengertian secara paradigmatis, meskipun banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, namun dari semua definisi itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media). Dari definisi tersebut tersimpul bahwa tujuan komunikasi dalam pengertian paradigmatic adalah untuk mendapatkan efek tertentu pada komunikan (Zikri Fachrul Nurhadi, n.d.).

Komunikasi adalah proses interaksi sosial yang digunakan orang untuk menyusun makna yang merupakan citra mereka mengenai dunia yang berdasarkan itu mereka bertindak dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol (Dan Nimmo, 2005: 6).

Akhirnya, arti utama proses yang mendasari definisi kita tentang komunikasi harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Proses adalah arus, perubahan, dan

ketidaktetapan dalam hubungan kegiatan terhadap satu sama lain. Dalam mendalilkan apa saja komunikasi itu, Barlund melukiskan sifat proses itu sendiri berkembang, dinamis, sinambung, sirkular, tak dapat diulang, tak dapat dibalikkan, dan kompleks. Sebagai proses, komunikasi tidak memiliki titik bertolak, tiada hentinya, ia meliputi interpretasi personal, pertukaran sosial, dan politik. Ia tidak memiliki penyebab yang mudah dilihat bagi akibatnya yang dapat diamati (Dan Nimmo, 2005: 7).

Proses komunikasi melibatkan pengiriman, penerimaan dan pemahaman pesan antara pihak yang terlibat dalam komunikasi. Beberapa unsur yang terlibat dalam proses komunikasi adalah:

a) Pengirim: Orang atau pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain. strategi yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan secara jelas dan efektif, diantaranya yaitu menentukan tujuan komunikasi: Sebelum mengirimkan pesan, pengirim harus memiliki tujuan yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dari pesan yang disampaikan. Hal ini membantu pengirim untuk fokus pada pesan yang ingin disampaikan dan memastikan pesan tersebut relevan dengan tujuan komunikasi.

b) Pesan: Proses pembentukan pesan merupakan tahap di mana pengirim menghasilkan pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada penerima. Pesan bisa dibentuk melalui berbagai cara, tergantung dari media atau saluran komunikasi yang digunakan. Pengirim harus memperhatikan konteks dan audiens yang akan menerima pesan tersebut agar pesan dapat disampaikan dengan jelas

dan efektif. Proses pembentukan pesan melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, penyesuaian gaya bahasa yang sesuai dengan audiens, dan penggunaan media atau saluran komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan.

c) Saluran: Media atau sarana yang digunakan untuk mengirimkan pesan, seperti suara, tulisan, gambar, atau gestur. Beberapa macam saluran komunikasi yang dapat digunakan dalam proses komunikasi ialah saluran lisan, saluran tulisan, saluran visual dan saluran gabungan.

d) Penerima: Orang atau pihak yang menerima pesan dari pengirim. Ini melibatkan tidak hanya memahami kata-kata yang digunakan dalam pesan tetapi juga memperhatikan nada, intonasi, dan konteks pesan tersebut.

e) Umpan Balik: tanggapan atau respon yang diberikan oleh penerima kepada pengirim setelah menerima dan memproses pesan Tujuan dari umpan balik adalah untuk membant pengirim mengevaluasi efektivitas dan kejelasan pesa yang disampaikan serta mengoreksi kesalahpahaman yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian komunikasi adalah proses interaksi sosial yang digunakan satu orang atau suatu kelompok kepada yang lain untuk menyusun makna. Makna yang disusun merupakan citra mereka dan untuk bertukar citra itu terutama melalui simbol-simbol.

2.2. Politik

Politik adalah siapa memperoleh apa, kapan, dan bagaimana pembagian nilai-nilai oleh yang berwenang; kekuasaan dan pemegang kekuasaan pengaruh

tindakan yang diarahkan untuk mempertahankan dan atau memperluas tindakan lainnya. Dari semua pandangan yang beragam itu ada persesuaian umum bahwa politik mencakup sesuatu yang dilakukan orang politik adalah kegiatan (Dan Nimmo, 2005: 8).

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik adalah bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan tersebut. Pengambilan keputusan (*decision making*) mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritas tujuan yang dipilih.

Mariam Budiarto (1992) mengartikan politik sebagai bermacam kegiatan yang terjadi di suatu negara, yang menyangkut proses menentukan tujuan dan bagaimana menentukan tujuan itu. Dalam definisi ini Mariam Budiarto mengartikan politik sebagai tindakan beraneka ragam dilakukan oleh penguasa maupun masyarakatnya.

Untuk melaksanakan kebijaksanaan itu, perlu dimiliki kekuasaan (*power*) dan kewenangan (*authority*), yang akan dipakai baik untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dalam proses ini. Cara yang dipakai dapat bersifat persuasi atau meyakinkan dan jika perlu bersifat paksaan (*coercion*). Tanpa unsur paksaan kebijaksanaan ini hanya merupakan permuafakatan (*statement of intent*) belaka (Ardial, 2010: 23-24).

Melihat definisi ini, maka hakikat politik menunjukkan perilaku atau tingkah laku manusia, baik berupa kegiatan, aktivitas, ataupun sikap, yang tentunya

bertujuan akan mempengaruhi atau mempertahankan tatanan kelompok masyarakat dengan menggunakan kekuasaan. Ini berarti kekuasaan bukanlah hakikat politik, meskipun harus diakui tidak dapat dipisahkan dari politik, justru politik memerlukannya agar suatu kebijaksanaan dapat berjalan dalam kehidupan masyarakat.

Politik mencakup berbagai aspek kehidupan sosial yang berkaitan dengan kekuasaan, pengambilan keputusan, distribusi sumber daya, dan pengelolaan masyarakat. Politik tidak hanya terjadi di tingkat negara, tetapi juga di berbagai tingkat organisasi dan komunitas.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian politik adalah bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem politik itu sendiri. Dalam melaksanakan kebijaksanaan itu diperlukan kekuasaan (*power*) dan kewenangan (*authority*) yang dipakai untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam proses ini.

2.3. Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah (Ramlan Surbakti, 2010: 152). Proses penyampaian pesan dan informasi terkait isu-isu politik, kebijakan publik, dan tindakan pemerintah kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi opini publik, membentuk persepsi, dan menggalang dukungan.

Komunikasi politik adalah proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Kejadian tersebut merupakan proses yang berkesinambungan, melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok - kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat. Lagi pula tidak hanya mencakup penampilan pandangan-pandangan serta harapan-harapan para anggota masyarakat, tetapi juga merupakan sarana dengan mana pandangan dan asal-usul serta anjuran-anjuran pejabat yang berkuasa diteruskan kepada anggota-anggota masyarakat selanjutnya juga melibatkan reaksi-reaksi anggota-anggota masyarakat terhadap pandangan-pandangan dan janji serta saran-saran para penguasa.

Komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan dan melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat. Proses komunikasi tersebut memungkinkan mempunyai dampak terhadap perilaku politik.

Rush dan Althoff (1997) mendefinisikan komunikasi politik sebagai proses ketika informasi politik yang relevan ditentukan dari suatu bagian system politik ke bagian lainnya, dan diantara system social dengan sistem politik. Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh,

sehingga masalah yang dibahas oleh kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya dengan sanksi yang ditentukan bersama melalui lembaga politik.

Gabrel Almon berpendapat bahwa komunikasi politik merupakan salah satu fungsi yang selalu ada dalam setiap system politik. Komunikasi politik merupakan proses penyampaian pesan yang terjadi pada saat enam fungsi lainnya di jalankan, yaitu sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan, membuat peraturan, aplikasi peraturan dan adjudikasi peraturan. Hal ini berarti bahwa fungsi komunikasi politik terdapat secara inheren di dalam setiap fungsi system politik.

Meriam Budiardjo (1982) memahami komunikasi politik sebagai salah satu fungsi partai politik, yaitu menyalurkan beragam pendapat dan aspirasi masyarakat serta mengaturnya sedemikian rupa untuk di perjuangkan menjadi kebijakan politik. Sedangkan menurut Maswadi Rauf, mengatakan bahwa komunikasi politik merupakan kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik Negara, pemerintah, dan aktivitas komunikasi dalam kedudukan sebagai pelaku kegiatan politik. Komunikasi politik dibagi dalam dua dimensi yaitu kegiatan politik, penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh katir-aktor politik kepada pihak lain. Kedua, kegiatan ilmiah, kegiatan politik dalam system politik.

Menurut Susanto, komunikasi politik adalah komunikasi politik yang diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sehingga masalah yang dibahas oleh

jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengingat semua warganya melalui sangsi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. Nimmo berpandangan bahwa komunikasi politik menggunakan politik hanya untuk mengartikan kegiatan orang secara kolektif, yang pengatur perbuatan mereka dalam konflik sosial.

McQuail dalam Swanson 1990 komunikasi politik adalah sebuah studi yang interdisipliner yang dibangun atas berbagai macam disiplin ilmu, terutama dalam hubungannya antara proses komunikasi dan proses politik. Ia merupakan wilayah pertarungan oleh persaingan teori, pendekatan, agenda dan konsep dalam membangun jati dirinya. Karena itulah komunikasi yang membicarakan tentang politik kadang diklaim sebagai studi tentang aspek-aspek politik dari komunikasi public, dan sering dikaitkan dengan komunikasi kampanye pemilu (elections campaign), karena mencakup masalah persuasi terhadap pemilih antara kandidat, dan penggunaan media masa sebagai alat kampanye.

Maka komunikasi politik itu memainkan peranan yang penting sekali di dalam sistem politik: komunikasi politik ini menentukan elemen dinamis, dan menjadi bagian menentukan dari sosialisasi politik, partisipasi politik, dan perekrutan politik (Michael Rush dan Phillip Althoff, 2008: 24). Menurut Luciana Pye, antara komunikasi dan politik atau pemerintahan memiliki hubungan yang erat dan istimewa karena berada dalam kawasan (domain) politik dengan menempatkan komunikasi pada posisi yang sangat fundamental. Glanor misalnya mengatakan bahwa tanpa komunikasi tidak akan ada usaha bersama, dan dengan demikian tidak ada politik, Dalam pandangan Pye, bahwa tanpa suatu jaringan (komunikasi)

yang mampu memperbesar (enlarging) dan melipatgandakan (magnifying) dan pilihan pilihan individual, maka tidak akan ada namanya politik. (Alfan Alfian, 1991, Wahyuni 2007).

Beberapa definisi komunikasi politik yang bersifat linier menurut Lasswell adalah :

1. Transmisi informasi (secara luas mencakup verbal, nonverbal, perilaku, dsb) dalam mengejar kekuasaan (Sunshine Hiligus).
2. Transfer Informasi apapun mengenai perlombaan atas sumber daya (Bruce Hardy)
3. Produksi, transmisi dan efek informasi mengenai politik, pendapat politik dan kebijakan publik (Bob Lichter).

Defenisi komunikasi politik yang bersifat sistematis mengasumsikan realitas komunikasi politik sebagai sebuah system yang konstan, teratur dan dapat diramaikan misalnya sebagai :

- Pertukaran informasi mengenai pelaksanaan kekuasaan (Ken Goldstein).
- Interaksi antara elite, media warga negara mengenai topic-topik yang berkaitan dengan politik (Talia Stroud).
- Pertukaran gagasan dan pesan, verbal atau visual, secara langsung atau bermedia, dalam suatu ruang konsekuensinya adalah untuk mengubah struktur dan produk pemerintahan atau menghindari perubahan tersebut. (Lynn sanders).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

2.4. Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri. Sesuai dengan pendapat Zarella media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya (dalam Aditya, R. 2015: 51).

Media sosial memiliki banyak fungsi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Berikut adalah beberapa fungsi media sosial yang paling umum:

1. **Komunikasi dan Interaksi:** Fungsi utama dari media sosial adalah memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan media sosial, pengguna dapat terhubung dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan orang-orang di seluruh dunia. Pengguna dapat membagikan

pikiran, informasi, dan ide-ide mereka dengan orang lain, serta mengikuti berita dan peristiwa terbaru.

2. **Memperluas Jaringan Sosial:** Media sosial memungkinkan pengguna untuk memperluas jaringan sosial mereka dengan mudah. Dengan platform media sosial, pengguna dapat terhubung dengan orang-orang yang mereka tidak kenal sebelumnya, seperti rekan bisnis, calon pelanggan, atau teman baru. Hal ini memungkinkan pengguna untuk membangun komunitas dan meningkatkan visibilitas mereka di dunia maya.

3. **Pemasaran dan Promosi:** Media sosial juga berfungsi sebagai alat pemasaran dan promosi yang efektif. Dengan media sosial, bisnis dapat mempromosikan produk dan jasa mereka secara gratis atau dengan biaya yang relatif murah. Hal ini memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik pelanggan baru.

4. **Hiburan:** Media sosial juga memiliki fungsi hiburan yang penting. Pengguna dapat menemukan konten hiburan seperti video lucu, meme, dan game online di platform media sosial tersebut. Hal ini membuat pengguna dapat bersantai dan menghilangkan stres dengan mengakses konten yang mereka sukai.

5. **Sumber Informasi:** Media sosial dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi pengguna. Pengguna dapat mengakses berita, informasi tentang peristiwa terbaru, dan tren terbaru di media sosial. Hal ini memungkinkan pengguna untuk tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam berbagai topik (*kumparan.com/Mei 2023*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari adanya internet. Melalui media sosial, seseorang dapat saling terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial memiliki sifat yang lebih interaktif apabila dibandingkan dengan bentuk media tradisional seperti radio, maupun televisi. Melalui media sosial, kita dapat secara langsung berinteraksi dengan orang lain, baik melalui komentar dalam media sosial maupun dengan sekedar memberikan like pada setiap postingan seseorang.

2.5. Anggapan Dasar

Anggapan dasar sebuah penelitian dijadikan sebuah acuan untuk menentukan sebuah hipotesis dan dapat juga membantu jalannya penelitian karena penelitian akan lebih terarah dan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (Arikunto, 2010: 104) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Maka dari itu anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berpengaruh sebagai hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikannya. (Sugiyono, 2011) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Creswell, J. W. (2013). dalam *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications) mengatakan bahwa penelitian metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data deskriptif dan interpretatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis teks, dengan tujuan untuk memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang sedang diteliti.

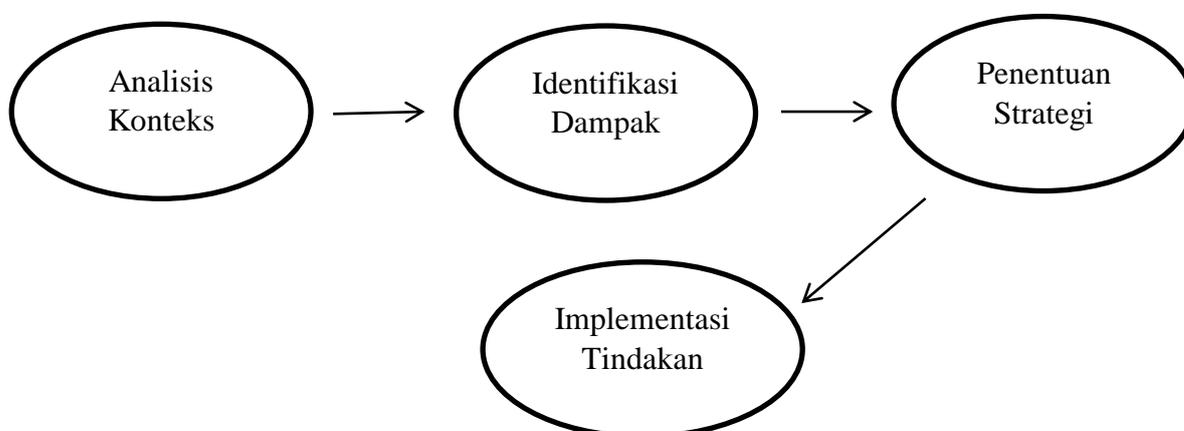
Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks serta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan budaya yang melibatkan subjek penelitian (Faustyna, 2023). Metode penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan serta perilaku individu dan kelompok orang (Moleong, 2012). Pendekatan ini dapat memberi gambaran realita yang kompleks dalam melihat serta mengetahui bagaimana persepsi PAN dalam meredakan pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di Media Sosial.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti (Ircham, 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah penjelasan atau pemaparan batasan pemasaran variable dalam penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dalam menerapkan langsung dilapangan. Adapaun definisi konsep dalam penelitian ini yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Komunikasi

Komunikasi adalah proses interaksi sosial yang digunakan satu orang atau suatu kelompok kepada yang lain untuk menyusun makna. Makna yang disusun merupakan citra mereka dan untuk bertukar citra itu terutama melalui simbol-simbol.

b) Politik

Politik adalah bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem politik itu sendiri. Dalam melaksanakan kebijaksanaan itu diperlukan kekuasaan (power) dan kewenangan (authority) yang dipakai untuk membina kerja sama maupun untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam proses ini.

c) Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi di

antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

d) Media sosial

Merupakan salah satu bentuk perkembangan dari adanya internet. Melalui media sosial, seseorang dapat saling terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial memiliki sifat yang lebih interaktif apabila dibandingkan dengan bentuk media tradisional seperti radio, maupun televisi.

1. Kategorisasi Penelitian

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

| No. | Konsep | Kategorisasi |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana peran komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial | - Implementasi Tindakan - Strategi Komunikasi Politik - Kebijakan - Media Sosial |

3.4. Informan

Informan adalah seorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan cukup. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti yang

menentukan kriteria mengenai narasumber mana saja yang dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah sebagai berikut :

1. Edi Saputra, S.T sebagai *Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kota Medan*.
2. Muhammad Ihza Mahendra, S.Pd Sebagai *Tenaga Pendidik Guru Agama Pesantren Darul Qur'an*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian mengingat tujuan penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai cara, setting, dan sumber. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah/ natural setting, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak melalui observasi pada narasumber, wawancara mendalam, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Abdurrahman Fatoni, 2011). Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Sutrisno Hadi, 2002).

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata kata secara verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen (Gulo, 2002).

Wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan di kantor DPRD Kota Medan khususnya Fraksi PAN.

2) Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian. Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dapat melalui buku, dokumen dan gambar yang berbentuk laporan di sejumlah media online lalu dikumpulkan untuk ditelaah.

3) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Abdurrahman Fatoni, 2011) Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 2002). Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002). Dari pengertian di atas metode observasi dapat

dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Terdapat tiga komponen dalam teknik analisis ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Bogden dalam Sugiyono, 2011).

- 1) Reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, memfokuskan, penyederhanaan dan abstrak data. Proses ini berlangsung sepanjang masa penelitian.
- 2) Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Kajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.
- 3) Penarikan Kesimpulan adalah simpulan yang harus di verifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukannya aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan penelusuran data.

3.7. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor DPRD Kota Medan khususnya Fraksi PAN, waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini terhitung sejak Desember 2023 hingga Juni 2024.

3.8. Deskripsi Objek Penelitian

3.8.1. Sejarah Singkat Partai PAN

PAN lahir sebagai respons terhadap dinamika politik di Indonesia pada akhir masa Orde Baru, ketika tuntutan reformasi dan demokratisasi semakin kuat. Partai ini didirikan oleh tokoh-tokoh yang memiliki latar belakang aktivis, intelektual, dan pemimpin masyarakat yang mendukung perubahan politik yang signifikan di Indonesia.

PAN merupakan salah satu partai politik yang ada di Indonesia dan asas partai ini adalah akhlak politik yang berlandaskan agama yang membawa rahmat, PAN didirikan oleh Amin Rais pada tanggal 23 Agustus 1998 berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No.M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003. PAN secara tidak langsung juga dibubuhkan oleh organisasi sosial kemasyarakatan yaitu Muhammadiyah, meskipun secara tidak formal menjadi wadah perjuangan politik bagi organisasi kemasyarakatan tersebut, kaitan PAN dengan Muhammadiyah sangatlah erat.

PAN mengadopsi ideologi nasionalis-religius, yang menggabungkan nilai-nilai nasionalisme dan keagamaan. Partai ini berkomitmen untuk memajukan demokrasi, hak asasi manusia, dan kesejahteraan sosial. PAN juga memiliki

fokus kuat pada nilai-nilai keagamaan, khususnya Islam, meskipun tetap membuka diri bagi anggota dari berbagai latar belakang agama.

Walaupun PAN adalah partai politik islam dan dipimpin oleh tokoh-tokoh muslim, ideologi yang dipakai PAN tetaplah pancasila. Bersama dengan Amin Rais, PAN berkembang sangat cepat pada awal kehadirannya. Tidak membutuhkan waktu yang lama, PAN telah memenuhi segala persyaratan, terutama persyaratan yang mewajibkan sebuah partai politik memiliki struktur keorganisasian dan perwakilan pengurus di seluruh provinsi di Indonesia.

PAN juga merupakan representasi partai islam yang mendapatkan perolehan suara yang cukup meyakinkan dan stabil pada setiap pemilihan umum semenjak tahun 1999 hingga 2024 sekarang. Ketua umum saat ini adalah Zulkifli Hasan, ketua majelis pertimbangan partai dijabat oleh Hatta Rajasa, Tatong Bara, dan Yesti Soepredji Mokoagow, sedangkan ketua dewan kehormatan partai dijabat oleh Soetrisno Bachir.

3.8.2. Visi dan Misi Partai PAN

Visi Partai PAN ialah terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam Negara indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah Swt, Tuhan yang maha esa.

Sedangkan Misi Partai PAN adalah sebagai berikut

- Mewujudkan kader yang berkualitas.

- Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat.
- Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
- Mewujudkan indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
- Mewujudkan tata pemerintahan indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia dan memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mewujudkan Negara indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

Visi dan misi PAN mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pembangunan masyarakat dan pemerintahan yang baik. Partai ini berusaha untuk menjadi partai yang dekat dengan rakyat, modern, dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang demokratis, makmur, dan bermartabat.

3.8.3. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Partai PAN

Partai politik PAN juga menggunakan dan memanfaatkan media sosial instagram dengan nama akun @amanatnasional yang telah berhasil menarik perhatian sebanyak 575.000 (lima ratus tujuh puluh lima ribu) pengikut. Melalui akun instagram ini, mereka secara aktif memberikan informasi penting seputar perkembangan partai PAN kepada masyarakat luas. Mulai dari diskusi politik hingga informasi terbaru mengenai perkembangan serta gebrakan PAN untuk menjadi salah satu wadah informasi masyarakat terkait politik.



Gambar 3.2 Akun Media Sosial Instagram Partai PAN

Sumber: Akun Instagram Partai Politik PAN, 2024

Pemanfaatan media sosial instagram oleh partai PAN melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting tentang seluruh

kegiatan PAN kepada masyarakat. Dengan menggunakan platform instagram, partai PAN dapat menyampaikan segala informasinya lebih efektif mulai dari penyampaian pesan politik, dan dapat menjadi suatu wadah ataupun media politik.

Penggunaan media sosial instagram juga dapat menjadi salah satu ajang bagi partai PAN untuk memperkenalkan partainya kepada masyarakat luas, menyampaikan serangkaian aktivitas terencana, taktis, berdimensi jangka panjang dalam menyebarkan makna politik kepada pemilih. Dalam konteks aktivitas politik, pemasaran politik yang dimaksudkan adalah penyebarluasan informasi tentang kandidat, partai, dan program yang dilakukan oleh partai PAN ataupun anggota partai melalui saluran media sosial sehingga menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat.

Partai Amanat Nasional (PAN) juga memanfaatkan media sosial sebagai salah satu alat strategis untuk berkomunikasi dengan masyarakat, menggalang dukungan, dan memperkuat citra partai. Menyebarkan pesan kampanye melalui postingan, video reels instagram, maupun siaran langsung, PAN juga sering berinteraksi dengan konstituen dengan mengadakan sesi tanya jawab, polling, maupun diskusi terbuka di media sosial untuk mendengar aspirasi serta feedback dari masyarakat.

Media sosial juga mempermudah masyarakat dalam melihat bahkan menilai setiap kandidat calon perwakilan partai yang akan ikut berpartisipasi dalam konteks politik, memanfaatkan media sosial untuk mengajak masyarakat bergabung sebagai relawan, serta mengkoordinasikan kegiatan kampanye dan aksi

sosial. Tentunya ini juga sebagai strategi yang baik, karena perkembangan media sosial semakin hari semakin meningkat dan sangat mudah diakses sehingga memudahkan tersebarnya informasi-informasi terbaru.

Dengan strategi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif bagi PAN untuk mencapai tujuannya dalam berkomunikasi dengan masyarakat, membangun citra positif, dan menggalang dukungan. Pemanfaatan media sosial yang optimal memerlukan perencanaan yang matang, konten yang berkualitas, dan respons yang cepat terhadap dinamika di media sosial akan mempengaruhi perkembangan PAN.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti menyajikan data yang telah di dapat dari hasil penelitian dilapangan atau disebut juga dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan wawancara atau tanya jawab dengan informan yang kemudian dianalisis agar dapat memperoleh kesimpulan.

4.1.1. Identitas Informan

Partai politik merupakan organisasi yang bersifat dalam negeri dan dibangun sama sekelompok warga Negara Indonesia secara rela dan tulus atas asas kecocokan kemauan dan maksud untuk mengupayakan dan mempertahankan hajat politik partisan, kekerabatan, bangsa dan Negara, serta menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. (*Pasal 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun, 2011*).

Salah satu partai politik di indonesia adalah PAN asas partai ini adalah akhlak politik berlandaskan agama yang membawa rahmat, PAN didirikan oleh Amien Rais pada tanggl 23 Agustus 1998 berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No.M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003. Ketua umum saat ini adalah Zulkifli Hasan. Pada Selasa 19 Desember 2023 di Semarang, Jawa Tengah, Zulkifli Hasan mengungkapkan pernyataan politik yang dibalut dengan candaan sholat

saat membuka acara rapat kerja nasional asosiasi pedagang pasar seluruh indonesia (APPSI). Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai peran komunikasi politik pan dalam meredam pernyataan zulkifli hasan tentang candaan sholat di media sosial. Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan menggunakan handphone sebagai voice recorder untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua (2) orang yaitu Edi Saputra, S.T. sebagai *Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kota Medan*, Muhammad Ihza Mahendra, S.Pd sebagai *Tenaga Pendidik Guru Agama Pesantren Darul Qur'an*

4.1.2. Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Penulis dapat menyajikan datanya meliputi hasil wawancara sebagai berikut :

a. Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kota Medan

Nama : Edi Saputra, S.T.

Usia : 49 Tahun

Draft Pertanyaan

- 1) Apa tindakan yang diambil PAN setelah pernyataan Zulkifli Hasan tersebar di media sosial?

Jawab : Pernyataan dari Zulkifli Hasan yang tersebar di media sosial itu sudah banyak diedit dan dipotong potong bukan murni vidio aslinya, tindakan yang diambil PAN setelah pernyataan Zulfikli Hasan

tersebar di media sosial adalah menjelaskan bahwa sesungguhnya yang disampaikan di video tersebut Zulkifli Hasan hanya menjelaskan bahwasanya jangan sampai ditengah tengah kemelut politik pemilihan presiden ini sangking cintanya dengan pak Prabowo tidak menyebut “Amin” usai membaca surat Al – Fatihah dan membahas gerakan duduk dalam sholat (tahiyat) yang diselingi dengan menunjuk jari telunjuk sekarang jadi menunjukkan dua jari (jari telunjuk dan jari tengah). Pada klarifikasinya beliau hanya menjelaskan bahasa yang sesungguhnya, dan tidak bermaksud untuk menyampaikan candaan tentang sholat seperti yang sudah tersebar luas di media sosial.

- 2) Bagaimana pandangan bapak sebagai pengurus PAN (khususnya sebagai Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kota Medan) terkait pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?

Jawab : Menurut saya, pernyataan yang disampaikan Zulkifli Hasan tersebut bukanlah tentang candaan sholat, melainkan bunga-bunga dalam menyampaikan pidato, kalau candaan itu berarti beliau mempermainkan, tapi disini beliau hanya menambah agar dalam pidato yang beliau sampaikan lebih fresh itu hal yang biasa untuk mencairkan suasana dalam pidato. Secara Institusi dan Administrasi kepartaian tidak ada klarifikasi dan menyikapi tanggapan tersebut dan menganggap karena situasi momentum pilpres banyak yang ingin memperburuk citra PAN

- 3) Berapa banyak kontribusi komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan di media sosial?

Jawab : PAN sendiri adalah partai politik yang berlandaskan Nasionalis dan Relegius dan pada kasus ini khususnya di kota Medan tidak banyak membahas dan mempersoalkan tentang berapa banyak kontribusi komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan di media sosial tersebut, dan para pengurus PAN sendiri banyak berkontribusi baik kepada umat muslim maupun non muslim pada saat sosialisasi Perda maupun pada saat kampanye sosial.

- 4) Apa strategi komunikasi politik yang digunakan PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan di Media Sosial?

Jawab : PAN menggunakan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi kontroversi. Mereka menggelar rapat pleno yang dihadiri oleh pengurus partai, PAN juga dikenal dengan kemampuan berkomunikasi dengan tenang dan membawa kesejukan terhadap semua pihak. Mereka berfokus pada keharmonisan dan kerukunan bangsa, sehingga mampu mendapatkan dukungan masyarakat luas. PAN menggunakan media massa untuk memberikan informasi dan menjelaskan posisi partai terkait kontroversi Zulkifli Hasan. Mereka juga menggunakan media sosial untuk memantau dan mengkomunikasikan informasi yang akurat.

- 5) Bagaimana PAN berkomunikasi dengan publik untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pernyataan Zulkifli Hasan ?

Jawab : Mengkomunikasikan dengan publik untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pernyataan Zulkifli Hasan tersebut dengan cara face to face ataupun membuat kelompok – kelompok kecil dengan menjelaskan kepada masyarakat esensi yang disampaikan Zulkifli Hasan itu sebenarnya beliau hanya mempertegas jangan sampai berbeda pilihan membuat kita terpecah belah dan menjelaskan bahwa penggiringan opini pernyataan dari Zulkifli Hasan tersebut mengarah kepada tuduhan candaan sholat seperti yang tersebar di media sosial saat ini.

- 6) Apakah PAN memiliki program atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama dan pentingnya menghormati ibadah?

Jawab : PAN sendiri didirikan oleh Amin Rais yang juga menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah saat itu pada tanggal 23 Agustus 1998 bertepatan pada muktamar Muhammadiyah di Aceh, walaupun rahim PAN sendiri yaitu Islam, tetapi PAN juga memiliki prinsip Nasionalis dan di dalam program kerja PAN juga banyak disampaikan tentang kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama dan pentingnya menghormati ibadah satu sama lain antara yang Muslim dengan yang Non Muslim.

- 7) Bagaimana PAN berkomunikasi dengan anggota partai dan simpatisan untuk menjaga kestabilan internal partai setelah pernyataan kontroversial ini?

Jawab : Berkomunikasi melalui program program yang telah dibuat seperti sosialisasi perda, pertemuan khusus konstituen, dan komunikasi tersebut berbentuk program kerja yang menjelaskan bahwa PAN tidak membeda bedakan agama. Sebagai contoh kita membuat posko Rumah Peduli yang isinya semua agama tanpa membeda bedakan sama sekali, semua agama kita terima disini. dan inilah bentuk komunikasi PAN dalam hal program kerja agar masyarakat paham dan mengerti bahwa PAN ini merangkup semua agama tanpa membeda bedakannya sama sekali.

b. Tenaga Pendidik Guru Agama Pesantren Darul Qur'an

Nama : Muhammad Ihza Mahendra, S.Pd

Usia : 26 Tahun

Draft Pertanyaan

- 1) Bagaimana pandangan anda, sebagai tenaga pendidik khususnya guru agama terkait pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?

Jawab : Saya berpendapat bahwa pernyataan Pak Zulkifli Hasan tersebut mengandung hal sensitif di masyarakat, yang bisa membawa kegaduhan di tengah – tengah masyarakat. Candaan politik tak layak dikaitkan dengan ibadah agama tertentu. Harusnya sebagai pejabat publik, ucapannya harus menenangkan rakyat, agar membawa keharmonisan di masyarakat.

- 2) Apa pendapat anda tentang dampak candaan Zulkifli hasan mengenai sholat terhadap masyarakat dan pemahaman agama?

Jawab : Dampaknya sangat jelas menimbulkan kegaduhan ditengah masyarakat, sebab bisa menyakiti hati umat islam lainnya. Ucapan seperti itu sama sekali tidak memiliki manfaat, jadi sebaiknya dan seharusnya Zulkifli Hasan tidak mengeluarkan pernyataan seperti itu.

- 3) Bagaimana Sebaiknya seseorang, terutama tokoh politik bersikap agar tidak menimbulkan perpecahan atau kesalahpahaman?

Jawab : Akan lebih baik sebagai tokoh politik beliau memberikan ucapan – ucapan yang membawa ketenangan dan keteduhan bagi masyarakat. Lebih kepada wejangan politik yang bermanfaat serta Rahmatan Lil Alamin

- 4) Menurut anda strategi komunikasi politik yang seperti apa yang digunakan PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?

Jawab : Seharusnya DPP PAN, atau Zulkifli Hasan sendiri bisa memberikan permohonan maaf atas pernyataan yang telah disampaikan. Hal ini tentunya bisa menjadi pelajaran untuk berbagai pihak, terutama untuk para tokoh politik lainnya agar tidak menjadikan ibadah agama tertentu sebagai candaan untuk kepentingan politik tertentu

- 5) Setelah pernyataan kontroversial yang disampaikan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial, menurut anda bagaimana upaya

serta cara PAN untuk mengembalikan Citra Politik yang baik agar diterima di masyarakat?

Jawab : Untuk mengembalikan citra politik yang baik setelah pernyataan kontroversial yang disampaikan Zulkifli Hasan PAN dapat melakukan beberapa langkah seperti Memperkuat program-program sosial dan keagamaan yang bisa menunjukkan komitmen PAN dalam mendukung nilai-nilai keagamaan dan sosial yang positif. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan amal, bantuan sosial, dan program-program keagamaan.

4.2. Pembahasan

Penulis membahas tentang pertanyaan penelitian terkait “ Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang Candaan Sholat di Media Sosial “ berdasarkan uraian penyajian diatas, maka penulis akan membahas hasil interview dengan informan sebagaimana telah dijelaskan pada uraian tersebut

Terkait konteks penelitian tentang peran komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial, hasil wawancara penulis dengan informan Bapak Edi Saputra, S.T menyampaikan bahwasanya pernyataan Zulkifli Hasan yang tersebar di media sosial itu sudah banyak yang di edit dan hanya berupa potongan vidio dan bukan murni vidio aslinya, Zulkifli Hasan hanya menjelaskan bahwasanya jangan sampai ditengah kemelut politik pemilihan presiden ini karena sangking cintanya dengan pak Prabowo tidak menyebut “Amin” usai membaca surat Al – Fatihah dan membahas

gerakan duduk dalam sholat (tahiyat) yang diselingi dengan menunjuk jari telunjuk sekarang jadi menunjukkan dua jari (jari telunjuk dan jari tengah). Jangan sampai perpecahan terjadi akibat berbeda pilihan.

Begitu juga dengan pandangan terkait pernyataan Zulkifli Hasan yang tersebar di media sosial tersebut bukanlah tentang candaan sholat melainkan hanya ungkapan dan perumpamaan kata-kata dalam menyampaikan pidato, sedangkan candaan itu berarti mempermainkan apa yang telah disampaikan, namun Zulkifli Hasan hanya menambahkan perumpamaan kata tersebut agar pidato yang disampaikan lebih fresh dan hanya untuk mencairkan suasana.

Kontribusi komunikasi politik PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat yang tersebar di media sosial adalah dengan cara mengklarifikasi dan meminta maaf atas pernyataan atau tindakan yang menimbulkan kontroversi dan juga melakukan evaluasi internal partai untuk memahami sumber masalah dan mencari solusi yang tepat atas masalah yang ada. PAN juga menggelar rapat pleno yang dihadiri oleh pengurus partai untuk membahas permasalahan dan menggunakan strategi komunikasi yang efektif untuk merilis informasi yang jelas dan terstruktur di media massa maupun media sosial.

Setelah pernyataan Zulkifli Hasan tersebar di media sosial, PAN juga berkomunikasi dengan publik untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari pernyataan tersebut dengan cara menjelaskan kepada masyarakat bahwasanya Zulkifli Hasan hanya mempertegas jangan sampai berbeda pilihan membuat kita

terpecah belah dan menjelaskan penggiringan opini yang terjadi mengarah kepada tuduhan candaan sholat seperti yang tersebar di media sosial saat ini.

Komunikasi PAN dengan anggota partai dan simpatisan untuk menjaga kestabilan internal partai setelah pernyataan Zulkifli Hasan yang kontroversial adalah melalui program program yang telah dibuat seperti sosialisasi perda, pertemuan khusus konstituen, dan komunikasi tersebut berbentuk program kerja yang menjelaskan bahwa PAN tidak membeda bedakan agama PAN sendiri didirikan oleh Amin Rais yang juga menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah saat itu pada tanggal 23 Agustus 1998 bertepatan pada muktamar Muhammadiyah di Aceh, walaupun rahim PAN sendiri yaitu Islam, tetapi PAN juga memiliki prinsip Nasionalis dan di dalam program kerja PAN juga banyak disampaikan tentang kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama dan pentingnya menghormati ibadah satu sama lain antara yang Muslim dengan yang Non Muslim.

Sebagai Contoh PAN membuat posko Rumah Peduli yang isinya semua agama tanpa membeda bedakan sama sekali, semua agama kita terima disini. dan inilah bentuk komunikasi PAN dalam hal program kerja agar masyarakat paham dan mengerti bahwa PAN ini merangkup semua agama tanpa membeda bedakannya sama sekali.

Sedangkan menurut Informan kedua Bapak Muhammad Ihza Mahendra, S.Pd selaku tenaga pendidik guru agama, menyampaikan bahwa pernyataan yang disampaikan Zulkifli Hasan tersebut mengandung hal sensitif di masyarakat, yang

bisa membawa kegaduhan di tengah – tengah masyarakat. Candaan politik yang disampaikan Zulkifli Hasan tak layak dikaitkan dengan ibadah agama. Seharusnya sebagai tokoh politik ucapannya harus menenangkan rakyat dan membawa keharmonisan di tengah masyarakat yang sedang di tengah kemelut politik. Akan lebih baik sebagai tokoh politik beliau memberikan ucapan – ucapan yang membawa ketenangan dan keteduhan bagi masyarakat seperti wejangan politik yang sifatnya bermanfaat serta Rahmatan Lil Alamin. Hal ini tentunya bisa menjadi pelajaran untuk berbagai pihak, terutama untuk para tokoh politik lainnya agar tidak menjadikan ibadah agama tertentu sebagai candaan untuk kepentingan politik.

Untuk mengembalikan citra politik yang baik setelah pernyataan kontroversial yang disampaikan Zulkifli Hasan, PAN dapat melakukan beberapa langkah seperti memperkuat program – program sosial dan keagamaan yang bisa menunjukkan komitmen PAN dalam mendukung nilai-nilai keagamaan dan sosial yang positif. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan amal, bantuan sosial, dan program-program keagamaan.

Komunikasi politik PAN dapat dilihat sebagai proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, serta di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Komunikasi politik PAN melibatkan berbagai unsur seperti komunikator, komunikan, isi komunikasi (pesan-pesan), media komunikasi, tujuan komunikasi, efek, dan sumber komunikasi.

Pada dasarnya PAN telah memanfaatkan media sosial untuk membangun kampanye yang efektif. Strategi ini melibatkan penggunaan konten yang menarik, seperti video pendek dan cerita pendek, yang efektif dalam menarik audiens yang luas. Dengan hal tersebut diharapkan dapat mencakup konstituen lebih luas dan memberikan kesempatan bagi calon legislatif untuk berinteraksi dengan pemilih dalam lingkup yang lebih besar. Sehingga Media sosial berperan penting dalam menyeimbangkan citra Partai Amanat Nasional (PAN) setelah pernyataan Zulkifli Hasan yang dianggap kontroversial. Berikut adalah beberapa peran media sosial dalam konteks ini:

Pengelolaan Opini Publik: PAN menggunakan media sosial untuk merespons dan mengklarifikasi pernyataan Zulkifli Hasan, membantu membentuk opini publik yang lebih positif dan mengurangi dampak negatif dari reaksi masyarakat.

Interaksi Langsung: Media sosial memungkinkan PAN untuk berinteraksi langsung dengan konstituen, mendengarkan masukan, dan menjawab kritik, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

Melalui strategi ini, PAN berusaha untuk meredakan ketegangan dan memperbaiki citra partai di tengah kontroversi yang muncul dengan penggunaan media sosial yang baik dapat membantu memperbaiki citra partai di mata publik setelah insiden tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis menarik simpulan bahwa penelitian dengan judul diatas dapat memberikan wawasan tentang peran komunikasi yang digunakan oleh Partai PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan mengenai isu-isu sensitif seperti candaan sholat.

Citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima, baik langsung maupun melalui media politik, dan memengaruhi pembentukan opini publik. Dalam konteks ini, mengembalikan citra politik yang baik setelah pernyataan kontroversial yang disampaikan Zulkifli Hasan, PAN dapat melakukan beberapa langkah seperti memperkuat program – program sosial dan keagamaan yang bisa menunjukkan komitmen PAN dalam mendukung nilai-nilai keagamaan dan sosial yang positif. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan amal, bantuan sosial, dan program-program keagamaan. pencitraan politik dapat membantu PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan yang kontroversial. Mereka berfokus pada keharmonisan dan kerukunan bangsa, sehingga mampu mendapatkan dukungan masyarakat luas. PAN menggunakan media massa untuk memberikan informasi dan menjelaskan posisi partai terkait kontroversi Zulkifli Hasan.

Mereka juga menggunakan media sosial untuk memantau dan mengkomunikasikan informasi yang akurat. PAN telah memanfaatkan media sosial untuk membangun citra positif dan meredam kontroversi, Strategi ini melibatkan penggunaan konten yang menarik dan interaksi langsung dengan konstituen melalui platform media sosial. Upaya PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat tidak disebarluaskan dengan menggelar rapat pleno yang dihadiri oleh pengurus partai untuk mendiskusikan dampak dari candaan tersebut dan bagaimana sebaiknya anggota partai menanggapi isu ini untuk mengurangi ketegangan dan mengeluarkan pernyataan resmi yang menjelaskan konteks candaan tersebut dan menegaskan bahwa tidak ada niat untuk menyinggung tentang ibadah sholat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Harapannya PAN terus menerus mengembangkan strategi komunikasi politiknya untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi berbagai masalah yang kontroversial di media sosial.
2. Harapannya kepada PAN dan juga para kader untuk lebih berhati – hati dalam membuat pernyataan di masa yang akan datang, setiap pernyataan yang disampaikan memiliki dampak yang besar, lebih bijak lagi dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Rineka Cipta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12981>
- Aditiya Rangga. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1–14.
- Azhar, A. A. (2017). *Pencitraan Politik Elektoral: Kajian Politik Segitiga PAN Dalam Merebut Simpati Masyarakat*. Atap Buku Yogyakarta. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1254>
- AZHAR, A. A. (2017). Model Pencitraan Politik Pan Tahun 2009-2014. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i1.633>
- Dr. Anang Anas Azhar, M. (2017). *KOMUNIKASI POLITIK UNTUK PENCITRAAN Konsep, Strategi dan Pencitraan Politik* (M. H. Surya Adi Sahfutra (ed.)). PERDANA PUBLISHING. [http://repository.uinsu.ac.id/18455/1/Buku Komunikasi Politik Untuk Pencitraan.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/18455/1/Buku_Komunikasi_Politik_Untuk_Pencitraan.pdf)
- Dr. Faustyna S.Sos., M.M., M. I. K. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU PRESS. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6hTXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA86&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif+Komunikasi+\(Teori+dan+Praktek\)&ots=BmkPn2ve89&sig=TGs_Skk4G3SNGdQustjPL88gBb4&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi \(Teori](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6hTXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA86&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif+Komunikasi+(Teori+dan+Praktek)&ots=BmkPn2ve89&sig=TGs_Skk4G3SNGdQustjPL88gBb4&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori)
- Gulo, W., & Hardiwati, Y. (2002). *Metodologi penelitian*. Grasindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=636009>
- Hadi, S. (2016). *Metodologi riset* (Cet. 2). pustaka pelajar. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11656>
- Kuada, C. M., Tamowangkay, V., & Tulung, T. (2023). Peran media sosial sebagai sarana marketing politik partai solidaritas indonesia (psi) Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review*, 1(1), 1–6.
- Kusuma, H., Ardhana, I. K., & Putra, I. B. G. (2023). Dinamika Partai Amanat Nasional di Bali Tahun 1999-2019. *Tantular*, 1(1), 5–25. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/tantular/article/download/87629/51658>
- Latief, M., & Che Pa, B. (2016). Unsur-Unsur Sekular Dalam Parti Politik Islam Di Indonesia: Kajian Terhadap Partai Amanat Nasional (Pan). *Sejarah*, 25(2), 1–22. <https://doi.org/10.22452/sejarah.vol25no2.1>

- Liata, N. (2020). Relasi Pertukaran Sosial antara Masyarakat dan Partai Politik. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(1), 79–95. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i1.483>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, D., Rakhmat, J., & Surjaman, T. (2005). *Komunikasi politik: Komunikator, Pesan, dan Media* (Cet. 6). Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=670466>
- Parameswari, D. M. (2024). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Digital Partai Amanat Nasional. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(1), 329–353.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Qowi, M. S. (2022). Peran Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 46–55.
- Raiza Andini. (2023). *Bela Pernyataan Zulhas soal Salat, Sekjen PAN: Pak Zul Ceritakan Situasi di Masyarakat*. Republik Merdeka. <https://rmol.id/politik/read/2023/12/20/602092/bela-pernyataan-zulhas-soal-salat-sekjen-pan-pak-zul-ceritakan-situasi-di-masyarakat>
- Riana Rizkia. (2023). *Buntut Candaan Salat, Ketum PAN Zulkifli Hasan Bakal Dilaporkan ke Polisi*. Sindonews.Com. <https://nasional.sindonews.com/read/1281177/12/buntut-candaan-salat-ketum-pan-zulkifli-hasan-bakal-dilaporkan-ke-polisi-1703045575>
- Rush, M., & Althoff, P. (2005). *Pengantar sosiologi politik* (Ed. 1; Cet). RajaGrafindo Persada. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=17269>
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Cet. 6). Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>
- Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta PT Grasindo (p. 152).
- Zulkifli Hasan dituduh melecehkan gerakan salat - 'Kenapa politisasi agama disebut pendidikan buruk bagi publik?'. (2023). BBC NEWS INDONESIA. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/crgwx84pwjzo>

LAMPIRAN

Dokumentasi selama penelitian



Foto bersama Bapak Edi Saputra, S.T. di Idealis Coffe

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

Foto bersama Bapak Muhammad Ihza Mahendra dikediaman beliau di Jalan Pengabdian Gang Saga Desa Bandar Setia

Sumber : Olahan Penelitian, 2024



PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

*See Anang AA
14/05/24*

**Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang
Candaan Sholat Di Media Sosial**

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa tindakan yang diambil PAN setelah pernyataan Zulkifli Hasan tersebar di media sosial?
2. Bagaimana pandangan Pengurus DPD Partai Amanat Nasional (khususnya DPD PAN Kota Medan) terkait pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?
3. Berapa banyak kontribusi komunikasi politik PAN dalam meredam pernyataan Zulkifli Hasan di media sosial?
4. Apa strategi komunikasi politik yang digunakan PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan di media sosial?
5. Bagaimana PAN berkomunikasi dengan publik untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pernyataan Zulkifli Hasan?
6. Apakah PAN memiliki program atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama dan pentingnya menghormati ibadah?
7. Bagaimana PAN berkomunikasi dengan anggota partai dan simpatisan untuk menjaga kestabilan internal partai setelah pernyataan kontroversial ini?

**Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredam Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang
Candaan Sholat Di Media Sosial**

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pandangan anda, sebagai tenaga pendidik khususnya guru agama terkait pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?
2. Apa pendapat anda tentang dampak candaan Zulkifli Hasan mengenai sholat terhadap masyarakat dan pemahaman agama?
3. Bagaimana Sebaiknya seseorang, terutama tokoh politik bersikap agar tidak menimbulkan perpecahan atau kesalahpahaman?
4. Menurut anda strategi komunikasi politik yang seperti apa yang digunakan PAN untuk meredam pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial?
5. Setelah pernyataan kontroversial yang disampaikan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial, menurut anda bagaimana upaya serta cara PAN untuk mengembalikan Citra Politik yang baik agar diterima di masyarakat?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mahasiswa suka dan agai dimuncikan
sinar dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTD/J/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@http://fkip.umu.ac.id **fkip@umu.ac.id #umsuamedan @umsuamedan umsumedan @umsuamedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 21 Desember 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Rafi Muntaz Nasution
N P M : 2005110149
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1 | Peran komunikasi politik PAN dalam meredakan pernyataan Zulkifli Hasan tentang candaan sholat di media sosial | |
| 2 | Peran Media Sosial Instagram dalam mendorong partisipasi politik bagi siswa kelas XII di SMA AL-UUM Medan | |
| 3 | Peran komunikasi antar budaya dalam proses adaptasi mahasiswa Papua di Universitas Sumatera Utara | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

087.20.311 Pemohon,

Medan, tanggal 18 Januari 2024
Ketua
Program Studi.....

(M. Rafi Muntaz NST)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(.....)
NIDN:

(Dr. Anang Anas Azhar)
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/19-KP/PT/02/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622406 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6601983
@umsu @fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id fkip.umsu.ac.id fkip.umsu.ac.id fkip.umsu.ac.id fkip.umsu.ac.id

Sik-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 152/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 18 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION**
N P M : 2003110149
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI POLITIK PAN DALAM MEREDAM
PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDANGAN SHOLAT
DI MEDIA SOSIAL**
Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 087.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

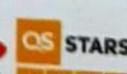
Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP,
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menaruh surat ke agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/III/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Daari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://iilp.umsu.ac.id | iilp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 1 Maret 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION
N P M : 2003110149
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 152.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 18 Januari 2024, dengan judul sebagai berikut :

PERAN KOMUNIKASI POLITIK DAN DALAM MEREDEM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDAM SHOLAT DI MEDIA SOSIAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. Anung Anas Azhar
NIDN: 0169107401

Pemohon,

Rafi

(M. RAFI MUMTAZ NASUTION)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 430/UND/13.AU/UMSU-03/F/2024



SK-4

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Penerimaan Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | FEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|--|---|
| 1 | MURHAMAD RIFA MUBTILAZ NASUTION | 2003110049 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, MA | PERAN KOMUNIKASI POLITIK PANI DALAM MEREDAM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDAMAI SHOLAT DI MEDIA SOSIAL |
| 2 | QULIAH SARI SIPAULTAR | 2003110037 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Assec. Prof. Dr. Puji SANTOSO, S.S., M.SP. | ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023) |
| 3 | UMHO RENDI ANBAR LUBIS | 1903110042 | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D. | PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL JASA RAHARJA DALAM MEMROMOSIKAN JAMINAN GUARANTEED LETTER DI KOTA MEDAN |
| 4 | FARIDA SAKULAYA | 2003110081 | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | PENGARUH IKLAN POLITIK PEMILU 2024 TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DI KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 5 | MURHAMAD RIFAN APRILANDI | 1903110053 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. | ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KRISIS IDENTITAS DALAM FILM DEAR DAVID |

Medan, 24 Syaaban 1445 H
05 Maret 2024 M



Dr. ARI HUSALIH, S.Sos., M.SP.



Dean



STARS



UMSU

Unggul | Berprestasi | Terpercaya
Bina Ilmu, Berprestasi, Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/Ak-KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umamedan umamedan umamedan umamedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Muhammad Rafi Muntaz Nasution
N P M : 2003110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Politik PAN Dalam Meredakan Pernyataan Zulkifli Hasan Tentang Candaan Shotat di Media Sosial

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/ Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------------|---|------------------|
| 1. | 28/Des ²⁰²³ | Revisi Judul Skripsi | [Signature] |
| 2. | 11/Jan ²⁰²⁴ | Penetapan Judul Skripsi | [Signature] |
| 3. | 20/Feb ²⁰²⁴ | Revisi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, daftar pustaka | [Signature] |
| 4. | 1/Mar ²⁰²⁴ | Acc Seminar Proposal | [Signature] |
| 5. | 14/Mei ²⁰²⁴ | Revisi Pembatasan Masalah | [Signature] |
| 6. | 16/Mei ²⁰²⁴ | Revisi kategorisasi Penelitian dan draft wawancara | [Signature] |
| 7. | 2/June ²⁰²⁴ | Acc Draft wawancara | [Signature] |
| 8. | 5/June ²⁰²⁴ | Bimbingan hasil wawancara | [Signature] |
| 9. | 22/July ²⁰²⁴ | Revisi Pembahasan | [Signature] |
| 10. | 26/July ²⁰²⁴ | Acc Sidang Skripsi | [Signature] |

Medan, 29 July 2024



Dean,
Dr. Anandita S. Sos., MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

[Signature]
Ahnyar Anshori S.Sos., M.Pd.
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

[Signature]
Dr. Anang Agus Azhar, M.A.
NIDN: 0104107401



SR-10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1295/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa ² | TIM PENGGUJI | | | Judul Skripsi |
|-----|---------------------------------|------------------------------------|--|---|---|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 1 | ILHAM ALFARIZI RANGKUTI | 1603110192 | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Ps. | Dr. SIGIT HARJAYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A. | PENCITRAAN POLITIK PARTAI GOLKAR ASAHAN DALAM MEMBANGUN OPINI POSITIF DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT |
| 2 | M. IRHAM SYAEBAN HASIBUAN | 1603110340 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A. | Dr. SIGIT HARJAYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | KOMUNIKASI PAFINAN PENYULUH AGAMA PADA KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT TENYANG IBADAH DI KANTOR URUSAN ACARA IKUN KECAMATAN SIKHTAR |
| 3 | MUHAMMAD GHANZALI B | 1603110682 | Dr. ARIFIN SALEH S.Sos., M.Ps. | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A. | ANALISIS WACANA DUKUNGAN KEPADA JOKOWI 3 PERKODE DI HARMAN WASPADA |
| 4 | MUHAMMAD RAFI MUMTAZ MUSLION | 2003110149 | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADZANI, M.I.Kom. | Dr. SIGIT HARJAYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A. | PERAN KOMUNIKASI POLITIK PADALAM MEREDAM PERNYATAAN ZULKRIEL HASAN TENYANG CANDIDAI SILOAT DI MEDIA SOSIAL |
| 5 | MEISYA ANTHIRIPA | 2003110234 | FAZAL HANZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A. | IRAHMANITA GHTING, M.A., Ph.D. | PENCARUT KOMUNIKASI VERBAL HERASIMENIT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SISWA DI SMA NEGERI 11 MEDAN |

Medan, 24 Nuharrem 1446 H
30 Juli

Pangkas Tular



Seoretaris

[Signature]

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Ps.

Ditandatangani oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH., M.Hum



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Muhammad Rafi Mumtaz Nasution
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Juli 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Letda Sujono No. 414 LK II
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara (tunggal)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahmad Nasution
Nama Ibu : Alfi Iriani, S.S
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Jl. Letda Sujono No. 414 LK II

Pendidikan Formal

TK : TK Fatimatur Ridho
SD : SD MIN Medan Tembung
SMP : Mts AI Ulum Medan
SMA : SMA AI Ulum Medan
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara